

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis laksanakan melalui beberapa tahapan pengumpulan data, pengolahan data serta analisis, sehingga penulis dapat mengambil kesimpulan dari penelitian ini yang berjudul “Problematika Tahfidzul Qur’an di Pondok Pesantren Azzahro Pegandon Kendal” sebagai berikut:

1. Problematika tahfidzul Qur’an yang dihadapi para santri di Pondok Pesantren Azzahro Pegandon Kendal adalah yang sering menjadikan mereka kurang berhasil dalam mencapai tujuan, yaitu di pengaruhi dengan adanya beberapa faktor, diantaranya: (a) Faktor kecerdasan, (b) Faktor kondisi keluarga, (c) Faktor minat, (d) Faktor metode.
2. Solusinya yaitu:
 - a. Tidak menjadikan keharusan menghafal Al Qur'an sesuai dengan urutan surat dalam Al Qur'an. Santri bisa mengawali menghafal Al Qur'an dari surat atau juz yang paling mudah. Misalnya menghafal dimulai dari juz 29 (juz tabaraka), dilanjutkan juz 1 (surat al-baqarah), dilanjutkan surat Ali imran, surat yasin dan seterusnya. Untuk bisa memudahkan menghafal santri harus. Rajin dan rutin membaca Al Qur'an, sering mengulang-ulang bacaannya hingga benar-benar hafal. Sesuatu yang sering diulang-ulang akan senantiasa kancar, jangan terburu-buru dalam membaca. Untuk menambah unda'an jika tidak mampu unda'an $\frac{1}{4}$ juz, santri bisamenambah unda'an 1 halaman, jika masih tidak mampu, bisa $\frac{1}{2}$ halaman efektivitas hafalan Al Qur'an bisa berjalan lancar dan mudah untuk menjalankannya semuanya tergantung pada kesungguhan dari santri.
 - b. Perhatian orang tua dan minat yang kuat dari anak itu sendiri merupakan yang paling besar pengaruhnya terhadap keberhasilan dalam kegiatan belajar tentunya dalam menghafal Al Qur'an. Orang tua

jika menginginkan anaknya berhasil dalam menghafal Al Qur'an sejak awal harus dipersiapkan. Untuk menggapai keberhasilan memang bukanlah hal mudah, pasti ada rintangan yang dihadapi. Namun itu semua semata-mata cobaan yang harus kita hadapi jika kita sabar dalam segala hal. Sungguh-sungguh untuk menjalankannya, maka pasti dipermudah jalan untuk meraih keberhasilan itu.

- c. Untuk menimbulkan minat menghafal Al Qur'an dapat diupayakan dengan cara, diantaranya:
- 1) Menanamkan tentang nilai keagungan Al Qur'an dalam jiwa santri.
 - 2) Menciptakan kondisi lingkungan yang benar-benar mencerminkan Al Qur'an.
 - 3) Mengadakan hafiah mudarabah Al Qur'an atau sema'an umum (hafalan) atau mengadakan musabaqah hafalan Al Qur'an.
 - 4) Memahami keutamaan membaca, mempelajari atau menghafal Al Qur'an.
 - 5) Mengembangkan Metode-metode menghafal yang bervariasi untuk menghilangkan kejenuhan.

B. Saran

Hasil penelitian dilapangan yang penulis sampaikan, membuat penulis merasa terpanggil untuk sedikit mengembangkan pemikiran bentuk saran-saran yaitu :

1. Salah satu komponen pencapain tujuan belajar, adalah adanya perencanaan program yang jelas.
2. Hendaknya setiap santri mempunyai acuan untuk menghafal. Jadwal ini disusun oleh para santri sendiri sesuai dengan waktu, kondisi serta kemampuannya.
3. Salah satu faktor pendukung menghafal Al Qur'an yaitu adanya persiapan dari individu, meliputi minat, penelaah, perhatian. Untuk dapat menelaah Al Qur'an diperlukan ilmu dasar penguasaan bahasa Arab.

4. Hendaknya para santri memiliki bekal penguasaan ilmu dasar penguasaan bahasa Arab untuk mengetahui mengkaji kandungan maknanya serta tafsirannya.
5. Pengajaran terdapat beberapa aspek yang satu sama lain saling berkaitan demi mencapai tujuan pembelajaran, maka peranan siswa sebagai objek pengajaran diharapkan bisa mengikuti proses penghafalan dengan baik supaya tercapai tujuan yang diinginkan.
6. Orang tua sudah seharusnya bisa mencerdaskan anak-anaknya melalui lembaga-lembaga pendidikan baik formal atau non formal. Jangan justru malah menjadi penghambat proses pendidikan anak-anaknya.
7. Ustadz sebagai pelaksana pengajaran yang mempunyai peran secara langsung dalam aktivitas penghafalan Al Qur'an para santri, Ustadz supaya menganjurkan santri – santri nya untuk memilih waktu yang tepat seperti waktu sepertiga malam dan waktu subuh, di waktu tersebut akal/pikiran masih fresh dan segar sehingga di mungkinkan cepat meresap objek yang dihapalkan

8. Kata Penutup

Dengan ucapan alhamdulillah penulis panjatkan puji syukur Kehadirat Allah SWT, hanya dengan pertolongan dan petunjuknya semata, skripsi ini dapat penulis selesaikan, shalawat serta salam semoga selalu tercurah keharibaan junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW.

Apabila dalam penulisan dan pembahasan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan, semoga yang Maha Pengampun dan penerima Taubat dapat mengampuninya, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan di dalam penulisannya, baik dari segi bahasa, sistematika, maupun analisisnya. Hal tersebut semata-mata bukan kesengajaan penulis, namun karena keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, karenanya penulis memohon kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.